



## Edutok: A Conceptual Study of Tik-Tok as a Media in Teaching and Learning English

Puput Zuli Ekorini<sup>1\*</sup>, Caltira Rosiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Mpu Sindok, Indonesia

Corresponding Author ✉ helloailin18@gmail.com\*

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

November 04,  
2024

Revised

November 18,  
2024

Accepted

December 28, 2024

This study is a qualitative investigation aimed at exploring the role of the TikTok platform in English language learning. Employing a conceptual-empirical approach, the research utilises data gathered from observations conducted by the researchers. This empirical data serves to examine a phenomenon independently of existing theoretical frameworks. The analysis of both conceptual and empirical data reveals that the TikTok platform functions as an effective learning medium, facilitating students' enhancement of their English skills across listening, speaking, reading, writing, and supplementary competencies such as grammar. Furthermore, it was discovered that the integration of TikTok into the learning process affords students opportunities to engage with experiences and knowledge beyond the confines of the classroom. Consequently, students develop a positive outlook, bolstered by increased self-confidence in their English learning journey.

**Keywords:** *Edutok, TikTok, Teaching and Learning English*

Journal Homepage <https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

### PENDAHULUAN

Integrasi teknologi ke dalam pendidikan telah menjadi proses yang berkelanjutan sejak saat era awal kemunculan teknologi. Seiring berkembangnya internet dan ICT, konsep kelas virtual dan pembelajaran jarak jauh semakin nyata untuk dilakukan. Dengan pendidikan yang dilakukan secara daring, proses penggunaan Internet untuk memfasilitasi berbagai cara komunikasi untuk tujuan belajar dan mengajar memperkenalkan dunia yang benar-benar baru pencarian pengetahuan dan berbagai informasi. Selain pendidikan online, pendidik telah mengadopsi platform media sosial untuk tujuan pembelajaran. Sejak pandemi ini, pendidikan online telah jauh melampaui pendidikan virtual pengaturan kelas. Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk di dunia online, baik formal maupun informal. Salah satu bentuk pendidikan informal adalah melalui jejaring sosial TikTok. TikTok adalah platform media sosial yang sedang berkembang popularitas di kalangan generasi pelajar ini, khususnya Gen Z. Pada tahun 2022, itu adalah aplikasi yang paling banyak diunduh di seluruh dunia dengan lebih dari 1 miliar aktif bulanan pengguna, 60% di antaranya adalah Generasi Z yang berusia antara 16-24 tahun (Wallaroom Media 2023).

Di era digital ini, media sosial memiliki banyak fungsi, salah satunya sebagai media untuk belajar bahasa. Menurut (PERMENDIKNAS) No. 22 Tahun 2006: "Bahasa memegang peranan penting peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional," mendukung siswa dalam berhasil mempelajari semua bidang studi. Media

sosial adalah sebuah media pembelajaran yang efektif untuk membantu proses belajar mengajar. Gupta dan Bashir menyatakan ada empat tujuan utama penggunaan media sosial aplikasi: hiburan, sosialisasi, keinformatifan, dan akademis (Yang, 2020). Dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran, siswa dapat dengan mudah memahami dan menyerap materi pembelajaran dari guru. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan media tersebut mereka gunakan untuk mengajar murid-muridnya. Selain itu, siswa perlu memperbarui mereka pengetahuan dengan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.

Tata bahasa atau grammar adalah komponen mendasar dari kemahiran berbahasa, melayani sebagai landasan struktural yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang jelas dan efektif. Di dalam Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, tata bahasa memainkan peran penting beberapa area. Pertama, tata bahasa yang tepat memastikan pesan tersampaikan akurat dan dipahami oleh orang lain. Kesalahpahaman mudah terjadi jika tata bahasa salah, menyebabkan gangguan komunikasi. Kedua, untuk siswa, penguasaan tata bahasa sangat penting untuk prestasi akademik. Hal ini sering terjadi komponen penting dari penilaian bahasa dan tes standar. Kemahiran dalam tata bahasa dapat meningkatkan kinerja siswa baik secara tertulis maupun tertulis ujian lisan.

Siswa sering menghadapi beberapa tantangan terkait tata bahasa. Pertama, mereka kesulitan memahami aturan tata bahasa yang rumit, seperti penggunaan tenses, struktur kalimat, dan preposisi. Meskipun memahami teorinya, mereka sering mengalami kesulitan menerapkan aturan tata bahasa dalam berbicara dan menulis, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan atau pemahaman yang kurang. Masalah lainnya adalah terbatasnya kesadaran siswa mengenai variasi tata bahasa konteks yang berbeda (formal vs. informal) dan jenis teks (tulisan akademis vs. pidato percakapan). Kurangnya kesadaran ini menyebabkan penggunaan yang tidak tepat tata bahasa.

Selain itu, pengaruh bahasa ibu mereka dapat menyebabkan siswa melakukan hal tersebut membuat kesalahan tata bahasa. Perbedaan struktural antara bahasa ibu mereka dan bahasa Inggris menghasilkan interferensi negatif. Terlebih lagi, siswa seringkali tidak melakukannya menerima umpan balik yang konstruktif dan spesifik atas kesalahan tata bahasa mereka. Tanpa umpan balik yang tepat, mereka tidak menyadari bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Banyak siswa menganggap pembelajaran tata bahasa membosankan dan tidak relevan, sehingga menurunkan minat mereka motivasi dan minat dalam meningkatkan keterampilan tata bahasa mereka. Materi pembelajaran yang digunakan seringkali bersifat teoritis dan tidak interaktif, sehingga menyulitkan siswa untuk memahami dan menerapkan aturan tata bahasa. Materi yang tidak menarik semakin menurunkan minat belajar siswa. Selanjutnya penggunaan teknologi secara efektif, seperti pembelajaran bahasa aplikasi dan platform media sosial seperti TikTok, seringkali kurang dimanfaatkan membuat pembelajaran tata bahasa lebih menarik dan efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan. Memanfaatkan aplikasi dan media sosial seperti TikTok untuk mengajarkan tata bahasa secara lebih mendalam cara interaktif dan menyenangkan dapat bermanfaat. Memberikan latihan rutin dan umpan balik yang konstruktif membantu siswa memahami dan memperbaiki tata bahasa mereka kesalahan. Pengajaran tata bahasa dalam konteks yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari menunjukkan hal tersebut penerapan praktis aturan tata bahasa. Meningkatkan motivasi siswa melalui metode pengajaran yang menarik dan relevan, seperti permainan dan kolaboratif proyek, juga dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran tata bahasa.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini dan menerapkan solusi yang tepat, tata bahasa siswa kemahiran dapat meningkat secara signifikan.

TikTok merupakan platform media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran karena itu memiliki banyak pengguna, fitur lengkap, dan konten beragam. TikTok, diperkenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016 dan dimiliki oleh ByteDance, fiturnya singkat video hingga 60 detik. Salsabila dkk. (2021) menyebutkan bahwa TikTok sekarang menjadi sangat populer dan banyak digunakan oleh pengguna. Karena TikTok berisi pendek video, dapat membuat siswa menikmati penggunaan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris. Media pembelajaran harus beradaptasi dengan tren saat ini seperti aplikasi TikTok (Zaitun dkk. 2021). Banyak pembuat konten yang menyajikan konten dengan sangat baik dan menarik Pelajaran bahasa Inggris, membahas berbagai materi pembelajaran bahasa Inggris.

Di dalam penelitian ini video yang digunakan berasal dari aplikasi TikTok. TikTok adalah video-sentris platform media sosial diluncurkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016 dan dimiliki oleh perusahaan (Koniah et.al, 2021: 3). Platform ini terkenal dengan penggunaannya- menghasilkan video pendek yang mencakup berbagai genre, mulai dari komedi dan menari untuk pendidikan dan proyek DIY. Dimiliki oleh perusahaan Cina ByteDance, TikTok telah menjadi fenomena global, memiliki jutaan pengguna pengguna aktif yang terlibat setiap hari dengan kontennya yang dinamis dan menarik. Dia umpan berdasarkan algoritme, yang dikenal sebagai "Halaman Untuk Anda" atau "*for your page*" atau istilah umumnya adalah "fyp", mempersonalisasi video rekomendasi yang sesuai dengan preferensi pengguna individu, berkontribusi secara signifikan terhadap daya tariknya yang luas dan sifat adiktifnya. Dengan demikian, TikTok mewakili sumber konten video yang kaya dan beragam untuk penelitian ini, penawaran wawasan tentang tren media sosial kontemporer, perilaku pengguna, dan digital praktik komunikasi.

Xiuwen dan Razali (2021: 1440) menjelaskan bahwa TikTok beroperasi sebagai platform dinamis untuk berbagi video berdurasi pendek, biasanya berdurasi antara 15 hingga 60 detik. Format ini memungkinkan pengguna untuk menampilkan karya mereka secara kreatif bakat, berbagi pengetahuan berharga, dan menceritakan pengalaman pribadi mereka. Kemampuan platform untuk melayani audiens yang beragam telah berkontribusi terhadap hal ini popularitas yang luas. Dengan menyediakan ruang untuk hiburan dan pendidikan, TikTok menarik pengguna dari berbagai demografi dan latar belakang, membina komunitas online yang dinamis dan inklusif. Ini inklusivitas dan keragaman konten telah menjadi faktor kunci dalam TikTok pertumbuhan pesat dan daya tarik global.

Deriyanto dan Qorin (2018) menggambarkan TikTok sebagai sesuatu yang baru mengembangkan aplikasi media sosial yang memberdayakan pengguna untuk berkreasi video yang menawan dan menarik. Selain pembuatan video, platform memfasilitasi interaksi antar pengguna melalui fitur seperti komentar dan pesan pribadi. Fungsi ganda ini tidak hanya meningkatkan pengguna pengalaman dengan membina komunitas dan keterlibatan tetapi juga mengatur TikTok terpisah sebagai alat serbaguna untuk ekspresi kreatif dan konektivitas sosial. Kombinasi elemen interaktif ini memberikan kontribusi yang signifikan karena popularitas TikTok yang meningkat pesat dan penerapannya secara luas di seluruh dunia kelompok pengguna yang beragam.

Salah satu aspek kunci dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif. Harmer (2001) menekankan bahwa tujuan utama pengajaran dan mempelajari bahasa apa pun adalah untuk memungkinkan siswa

berkomunikasi dalam sasaran bahasa. Jika hal ini tercapai, komunikasi menjadi istilah yang penting untuk didefinisikan. Komunikasi berarti memahami dan dipahami. Harmer (2007: 343) menyatakan bahwa jika siswa ingin fasih berbahasa Inggris, maka haruslah mampu mengucapkan fonem dengan benar, menggunakan tekanan dan intonasi yang sesuai pola, dan berbicara dalam ucapan yang terhubung. Pengucapan, sebagai bagian dari berbicara keterampilan, telah diabaikan dan dianggap tidak perlu dalam bahasa Inggris.

Platform TikTok memberikan pemahaman yang positif kepada siswa dalam belajar bahasa Inggris. Persepsi siswa terhadap TikTok muncul ketika mereka menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran. Siswa berpendapat bahwa TikTok merupakan aplikasi yang efektif untuk belajar. Siswa mendapatkan banyak manfaat dengan belajar bahasa Inggris melalui TikTok. Efektivitas TikTok sebagai alat pendidikan dapat ditingkatkan melalui bimbingan dari guru. Selanjutnya Pratiwi & Sopiah (2021) menemukan bahwa siswa menyatakan keinginan yang kuat untuk bimbingan dan dukungan dari guru menggunakan TikTok untuk belajar bahasa Inggris. Fokus pada tanda baca di video TikTok (seperti titik, koma, dan tanda tanya) membantu mereka memahami makna daripada struktur, menerapkan pembelajaran aktif. Belajar bahasa Inggris menggunakan TikTok menyenangkan dan bebas stres, dengan banyak keuntungan seperti akses mudah, konten video bervariasi, materi menarik dan mudah dipahami, pembelajaran dari penutur asli, dan bebas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual-empiris di mana data yang digunakan merupakan data yang didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Data empiris ini digunakan untuk mengkaji sebuah fenomena tanpa mempertimbangkan konsep teoretis yang sudah ada (Kohtari, 2004). Sehingga di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena penggunaan tik tok dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu peneliti juga menggunakan kajian konseptual untuk menganalisis dan mengevaluasi secara teoretis tentang konsep-konsep tik tok di dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian konseptual sendiri merupakan penelitian yang fokus terhadap kajian teoretis dari sebuah fenomena tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Komponen	Tujuan	Desain	Hasil
Identifikasi dan analisis data	Data yang diperlukan dan perlakuan	Konseptual	Data-data teoretis dan menganalisis konsep-konsep teoretis
		Empiris	Tuturan atau tulisan dan digunakan untuk menganalisis konsep teoretis

Adapun data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data teoretis berupa definisi dari dalam sebuah artikel ilmiah maupun buku yang merupakan konsep teoretis yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah literatur-literatur yang memuat data yang digunakan dalam penelitian ini. Literatur yang dimaksudkan dapat berupa buku, artikel ilmiah, dan juga tuturan dari beberapa tokoh dari sumber yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Aplikasi Tik Tok

Perkembangan IPTEK di dunia sangat berpengaruh terhadap media-media pembelajaran yang juga digunakan di dalam pendidikan. Salah satu yang menjadi platform belajar adalah aplikasi tik tok. Aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang muncul dengan mengung konsep video (Gardner, 2018) dengan berbagai konten sebagai berikut:

a. *Lip-sync* dan Tarian

TikTok awalnya menjadi terkenal melalui sinkronisasi bibir (*lip-sync*) dan tariannya dan hal ini sangat memikat pengguna tik tok di seluruh dunia. Video-video ini sering ditampilkan individu atau kelompok dengan membuat koreografi dan tarian untuk lagu-lagu yang populer, dialog dari sebuah film, atau klip audio yang viral. Alat pengeditan platform yang mudah digunakan memungkinkan pembuat konten untuk menyinkronkan gerakan mereka secara sempurna dengan audio bahkan di dalam pembuatannya seorang penari yang terlihat biasa saja bisa tiba-tiba menjadi seorang penari yang profesional.

b. Drama Komedi atau Meme

Drama komedi dan meme merupakan daya tarik kuat dari aplikasi TikTok, memanfaatkan format video pendek untuk memberikan hasil yang cepat dan memberikan dampak humor yang baik. Pembuat konten membuat sketsa jenaka, parodi, dan komedi situasional yang beresonansi dengan khalayak luas. Seringkali video-video dibuat berdasarkan pada pengalaman sehari-hari sehingga hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton.

c. Konten Pendidikan

Selain hiburan, TikTok telah berkembang menjadi sesuatu yang bernilai sumber daya pendidikan. Kreator dari berbagai bidang membagikan video informatif secara singkat dan mudah tentang berbagai topik mulai dari fakta sains dan sejarah hingga pembelajaran bahasa dan tutorial DIY. Pendidikan yang dimuat di dalam konten pendek dan sederhana ini diharapkan dapat lebih mudah dipahami dan dicerna oleh pengguna sehingga belajar melalui konten tik tok menjadi lebih menyenangkan.

d. Mode dan Kecantikan

Mode dan kecantikan berkembang pesat di TikTok dengan *influencer* dan penggemar yang sama-sama menunjukkan kemampuan dalam melakukan tata rias. Video-video ini sering kali menyertakan tutorial, ulasan produk yang digunakan, ulasan terhadap produk baju yang dikenakan, dan saran-saran terhadap gaya berbusana yang dimiliki oleh pembuat video. Hal ini dapat memberikan dan menawarkan inspirasi dan petunjuk kepada para pengikutnya.

e. Masak Memasak

Video memasak dan resep telah menciptakan daya tarik yang besar di TikTok bagi pecinta kuliner baik mereka yang sudah profesional maupun yang masih amatir. Video-video ini biasanya menampilkan resep yang cepat dan mudah diikuti, kiat memasak, dan tips kuliner, semuanya disajikan dalam format visual yang menarik sehingga para penonton dapat dengan mudah memahami isi video tersebut. Bahkan di beberapa video yang disajikan dapat mempengaruhi penonton untuk mengikuti pembuat video dalam mencoba pengalaman kuliner yang mereka rasakan.

f. *Traveling*

Bagi para penggemar perjalanan dan petualangan Tik tok merupakan sarana yang baik untuk membagikan pengalaman perjalanan mereka dan menawarkan kepada

pemirsa gambaran sekilas tentang hal yang menakjubkan dari tempat-tempat yang mereka kunjungi serta membagikan pengalaman budaya yang unik. Video ini sering menonjolkan pemandangan menakjubkan, adat istiadat setempat, dan tips perjalanan yang menginspirasi penonton. Cara pembuat video dalam menampilkan pengalaman perjalanan mereka dapat membuat penonton merasa seolah-olah mereka adalah bagian dari petualangan yang sedang mereka lakukan.

g. Hewan

Bagi pecinta hewan, konten ini merupakan konten yang sangat menarik karena memberikan pengalaman bagaimana seseorang berinteraksi dengan hewan-hewan kesayangan mereka. Selain itu pembuat video juga membagikan bagaimana merawat jenis hewan tertentu agar tetap sehat. Pembuat video juga tidak jarang menampilkan kelucuan-kelucuan dari hewan-hewan peliharaan mereka atau membagikan video pengalaman berinteraksi dengan hewan-hewan di alam bebas.

h. Seni dan Kreativitas

TikTok berfungsi sebagai platform dinamis bagi para seniman untuk menampilkan karya mereka kreativitas dan keterampilan. Seniman dari berbagai disiplin ilmu, termasuk menggambar, melukis, seni digital, dan kerajinan, berbagi video selang waktu, tutorial, dan di balik layar melihat proses kreatif mereka. Konten ini tidak hanya menyoroti bakat artistik para pencipta tetapi juga menginspirasi orang lain mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri.

i. Kesehatan

Konten kebugaran dan kesehatan sangat populer di TikTok terutama bagi mereka yang ingin meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Pembuat video di bidang ini dengan rutin membagikan rutinitas latihan, olahraga, tips nutrisi, dan konten motivasi yang dirancang untuk menginspirasi dan memandu penonton dalam perjalanan kebugaran mereka

j. *Challenge* / Tantangan

Tantangan dan tren selalu menjadi sumber perkembangan TikTok dan melibatkan pengguna di seluruh platform. *Challenge*/ tantangan ini dapat berupa tantangan menari, lip-sync, ataupun challenge dalam bidang yang lainnya yang dapat diikuti oleh semua pengguna platform TikTok.

### **TikTok di dalam Pendidikan**

Pada tahun 2019 tren yang sangat signifikan muncul di kalangan pembuat konten TikTok dengan lahirnya hashtag #EduTok (Mosende et.al, 2024). Tren ini menandai pergeseran penting menuju pemanfaatan platform sebagai media untuk penyebaran konten pendidikan dan berbagi pengetahuan. Dengan #EduTok, para kreator dari berbagai latar belakang mulai memanfaatkan keahliannya untuk memberikan wawasan, tutorial, dan penjelasan yang sangat baik dalam beragam hal mata pelajaran, mulai dari disiplin akademis hingga keterampilan hidup praktis. Hal ini menjadikan hashtag dengan cepat mendapatkan momentum, menarik komunitas pelajar yang bersemangat untuk terlibat dalam tren konten yang informatif dan memperkaya pengetahuan sehingga mentransformasikan TikTok menjadi pusat pembelajaran informal yang dinamis.

Munculnya #EduTok menandakan gerakan yang lebih luas menuju hal pembelajaran dan menjadikan pendidikan lebih mudah diakses oleh masyarakat yang lebih luas. Selain itu munculnya #EduTok memberikan warna tersendiri dalam dunia pendidikan di mana semua orang yang ingin berdiskusi tentang pendidikan dapat bertemu dan berbagi informasi melalui platform ini. Dengan memanfaatkan kekuatan

media sosial, pembuat konten mampu untuk menjangkau jutaan pengguna di seluruh dunia, mendobrak hambatan tradisional dalam hal ini perolehan pengetahuan. Inisiatif yang dimunculkan melalui platform TikTok ini dapat memberdayakan individu untuk bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, menumbuhkan budaya keingintahuan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Apalagi #EduTok mencontohkan potensi platform seperti TikTok untuk tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, membuka jalan dalam penggunaan pendekatan inovatif terhadap pendidikan informal di era digital.

Pendekatan ini, ditambah dengan format video pendek TikTok, telah berhasil merevolusi sudut pandang terhadap pendidikan dengan menjadikan pembelajaran bukan hanya proses yang informatif tetapi juga menghibur (Asuncion, 2023: 1). Dengan memanfaatkan platform TikTok yang menarik, pembuat konten dapat memikat penonton yang merangsang secara visual yang menarik perhatian mereka dan menumbuhkan pengalaman belajar yang positif. Kombinasi video yang ringkas namun berdampak dan fitur interaktif di TikTok memfasilitasi lingkungan belajar yang dinamis di mana konsep-konsep kompleks dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dicerna, memastikan bahwa pengguna dapat memahami dan menyimpan informasi dengan lebih efektif.

Apalagi aksesibilitas konten edukasi di TikTok memiliki jangkauan yang luas dan memberikan kesempatan belajar yang beragam secara global bagi seluruh penonton di seluruh dunia. Hanya bermodalkan smartphone dan koneksi internet, seorang individu dari berbagai latar belakang dan lokasi dapat dengan mudah mengakses kekayaan sumber daya pendidikan di TikTok. Hal ini selaras dengan misi platform TikTok untuk menjadikan pengetahuan lebih inklusif dan adil, memberdayakan pengguna untuk terlibat dalam pembelajaran seumur hidup, apa pun kondisi dan keadaan mereka. Alhasil, TikTok muncul tidak hanya sebagai platform media sosial tetapi juga sebagai kekuatan transformatif dalam menjadikan pendidikan yang lebih baik dan dapat diakses oleh berbagai kalangan serta menyenangkan bagi semua orang.

### **EduTok untuk Pembelajaran Bahasa Inggris**

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah pada umumnya mencakup empat kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) dengan berbagai media yang sudah sangat mumpuni dan sesuai untuk penyelenggaraan pembelajaran keempat kemampuan tersebut. Warini (2021) menjelaskan bahwa terdapat lima jenis pembelajaran Bahasa Inggris yang paling sering dibuat melalui TikTok yaitu pronunciation, vocabulary, grammar, common mistakes, dan English fact di mana disebutkan bahwa materi video tentang pronunciation merupakan materi yang paling diminati sebagai konten terbaik. Hasil analisis juga menyebutkan bahwa penonton lebih tertarik untuk belajar melalui platform TikTok karena TikTok menyajikan materi yang mudah dipahami, video yang singkat, dan dilengkapi dengan editing yang mumpuni sehingga selain mendapatkan pengetahuan, penonton juga mendapatkan hiburan dari video yang ditontonnya.

Dalam pembelajaran grammar atau tata bahasa Inggris, TikTok mempunyai andil yang sangat efektif dalam membangun pemahaman penonton tentang penggunaan tata bahasa yang lebih realistis. Format video pendek TikTok membuat pembelajaran tata bahasa menjadi lebih banyak mudah dicerna dan menarik bagi siswa. Pembuat konten pendidikan bisa menyampaikan pelajaran tata bahasa secara ringkas dan menghibur. Dalam pembelajaran tata bahasa TikTok memungkinkan

integrasi secara visual, audio, teks, dan efek, memberikan pengalaman belajar multi-indra yang dapat membantu retensi aturan dan konsep tata bahasa yang lebih baik. Selain itu di dalam platform TikTok terdapat fasilitas untuk berkomentar di mana seorang penonton dapat memberikan respon terhadap video yang mereka tonton melalui fasilitas tersebut. Hal ini memungkinkan penonton untuk dapat berinteraksi dengan pembuat video atau bahkan berinteraksi dengan sesama penonton dan saling belajar terkait materi yang didiskusikan. Jika penonton lebih sering melihat video-video tentang materi tata bahasa Inggris maka algoritma akan membaca dan memberikan video-video serupa sebagai referensi kepada penonton. Dari hal ini penonton dapat mengikuti sebuah komunitas belajar di mana di dalamnya penonton dapat saling berbagi informasi, materi, pengalaman, dan juga pengetahuan. Hutagalung (2023) menyebutkan bahwa penggunaan TikTok dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuan di luar kelas. Dari proses ini siswa juga memberikan perspektif yang positif karena mereka memiliki rasa percaya diri yang meningkat untuk belajar bahasa Inggris.

TikTok juga dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan berbicara (speaking). Banyak sekali sumber belajar yang dapat diakses melalui TikTok terutama dari penutur asli (native speaker) yang juga banyak membuat video pendek di TikTok. Sebagai penutur bahasa Inggris sebagai bahasa asing (English as Foreign Language/EFL), siswa di Indonesia akan mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mereka dapat mendengar penutur asli dan belajar memahami konteks yang sedang dibicarakan oleh penutur asli (Putri, 2022). Dengan belajar menggunakan TikTok siswa akan lebih leluasa untuk mencontoh ungkapan-ungkapan yang digunakan penutur dan pastinya dengan adanya ilustrasi maka siswa akan lebih mudah menangkap konteks kalimat yang dimaksudkan. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara (speaking) siswa (Alfirandi, 2023).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform TikTok merupakan sebuah langkah yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. TikTok memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu TikTok juga mampu memberikan pembelajaran bahasa Inggris baik dalam kemampuan listening, speaking, reading, writing, bahkan dalam peningkatan materi penunjang bahasa Inggris lainnya seperti grammar.

## REFERENSI

- Alfirandi, Y. (2023). The Effect of Tiktok Videos to Improve Speaking Skills of Eight Grade Students at Mts Baitussalam Praya Barat Daya in the Academic Year 2022/2023. State Islamic University of Mataram.
- Asuncion, B. (2023). 5 Content Creators Dominating the #EduTok Scene. <https://m2comms.com/2023/04/04/5-content-creators-dominating-the-edutok-scene/>
- Deriyanto, Demmy & Qorib, Fathul. (2018). "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggal Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Malang: Universitas Tribhuwana Tunggal. 7(2)
- Gardner, T. (2018) What kind of content can you find on TikTok?. Quora. From <https://www.quora.com/What-kind-of-content-can-you-find-on-TikTok>
- Harmer, J. (2001). *Praktik Pengajaran Bahasa Inggris (edisi ke-3)*. Harlow: Longman.
- Harmer, J. (2003). *How to Teach English*. Longman, London.

- Hutagalung, S. L. (2023). *Students Perception of The Use of Tiktok in Learning Outside the Class for Tenth Grade at SMKN 1 Bnadar Lampung*. Universitas Teknokrat Indonesia.
- Kothari, CR (2004). *Metodologi Penelitian: Metode dan Teknik*. Edisi ke-2, New Age International, New Delhi.
- Koniah, S. K., Fitrianiingsih, A., & Rohmah, I. I. T. (2021). The phenomena of students' responses toward the use of tiktok videos in learning simple present tense at SMK Al-mustawa in Randublatung. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 1-6
- Mosende, K., Ada, S. D., & Redita, A. (2024). Tiktok's Edutok: A Learning Tool for Grammar. *Journal of Translation, Linguistics and Literature*, 1(1), 14- 29.
- Pratiwi, A. E., Ufairah, N. N., & Sopiah, R. S. (2021). *Utilizing TikTok Application as Media for Learning English Pronunciation*. In International Conference on Education of Suryakencana (IConnects Proceedings) (pp. 372-382).
- Putri, S. M. (2022). the Effectiveness of Using Tiktok To Improve Efl Learners' Speaking Ability. *Mimesis*, 3(2), 101-110. <https://doi.org/10.12928/mms.v3i2.6096>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyanto, R. D. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri*. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 1, 32-41.
- <https://wallaroomedia.com/blog/social-media/tiktok-statistics/>, diakses 18 September 2024
- Warini, N. L., Dewi, N. E., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Sintesa prosiding*, 27-34.
- Yang, H. (2020). Secondary-school Students' Perspectives of Utilizing Tik Tok for English learning in and beyond the EFL classroom. *International Conference on Education Technology and Social Science*, 162-183.
- Xiuwen, Z., & Razali, A. B. (2021). An overview of the utilization of TikTok to improve oral English communication competence among EFL undergraduate students. *Universal Journal of Educational Research*, 9(7), 1439-1451. From <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090710>

---

**Copyright Holder :**

© Puput Zuli Ekorini, Caltira Rosiana (2024).

**First Publication Right :**

© International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)

**This article is under:**

